

## INTISARI

**SIKAP PETANI TERHADAP PENGGUNAAN BENIH PADI INBRIDA BERSERTIFIKAT PT. SANG HYANG SERI (PERSERO) DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR. 2014. YULIVA INDRIANI (Skripsi dibimbing oleh Dr. SUSANAWATI, SP.MP dan Dr. Ir. WIDODO, MP)** Padi merupakan salah satu komoditas pangan yang dominan di Indonesia. Pemerintah menganjurkan petani untuk menggunakan benih padi inbrida bersertifikat melalui program SL-PTT. Munculnya industri perbenihan berdampak terhadap perilaku petani dalam penggunaan benih bermutu. Penggunaan benih padi inbrida mengalami perubahan setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap dan minat petani terhadap penggunaan benih padi inbrida bersertifikat. pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling* yang dilakukan pada tiga kelompok tani, masing-masing kelompok tani menggunakan benih padi inbrida dengan varietas yang berbeda-beda yaitu Inpari-30, Ciherang dan Mekongga dengan jumlah 78 sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Model sikap multiatribut Fishbein *Theory of reasoned action* digunakan untuk mengetahui sikap petani terhadap penggunaan benih padi inbrida bersertifikat PT. Sang Hyang Seri (Persero). Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani merasa lebih senang menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30, dibanding varietas Ciherang dan Mekongga. Secara keseluruhan petani merasa senang menggunakan benih padi inbrida bersertifikat. Norma subyektif lingkungan sosial petani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 adalah lebih baik, dibandingkan Ciherang dan Mekongga. Secara keseluruhan norma subyektif petani terhadap penggunaan benih padi inbrida bersertifikat adalah cukup baik. Minat petani untuk menggunakan benih padi inbrida varietas Inpari-30 adalah lebih tinggi, dibandingkan Ciherang dan Mekongga. Secara keseluruhan minat petani untuk menggunakan benih padi inbrida bersertifikat adalah tinggi.

kata kunci : benih padi inbrida bersertifikat, petani dan sikap.

**SIKAP PETANI TERHADAP PENGGUNAAN BENIH PADI INBRIDA  
BERSERTIFIKAT PT. SANG HYANG SERI (PERSERO) DI  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
*Farmer Attitude Towards The Usage Of Certified Inbred Rice Seed Of PT. Sang  
Hyang Seri In East Lampung*

**Yuliva Indriani**  
**Dr. Susanawati, SP.MP/ Dr. Ir. Widodo, MP**  
*Agribusiness Departement Faculty of Agriculture*  
**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**ABSTRACT**

*Rice is one of the dominant food commodities in Indonesia. The government encourages farmers to utilize certified inbred rice seed through SL-PTT program. The emergence of seed industry impacted farmers' attitude in utilizing quality seed. The usage of inbred rice seed changes every year. This study aims to determine farmers' attitude and interest on the use of certified inbred rice seed. Cluster sampling technique was applied in three groups of farmers; each group utilized inbred rice seed with different varieties namely Inpari-30, Ciherang and Mekongga, and there were 78 samples got from the groups. The data used in this research are primary and secondary data. The basic method used in this research is descriptive method. Fishbein's theory of reasoned action about attitude model multi attribute is a model used to determine attitude toward the usage of certified inbred rice seed of PT. Sang Hyang Seri. The result of this study indicates that the farmers prefer to use of inbred rice seed of Inpari-30 than Ciherang and Mekongga. The farmers are happy to use of certified inbred rice seed. The subjective norm of farmers' social environment to use inbred rice seed of Inpari-30 is better than Ciherang and Mekongga. The farmers' subjective norm to the use of certified inbred rice seed is good enough. The farmers interest to use inbred rice seed of Inpari-30 is higher than Ciherang and Mekongga. The farmer's interest to utilize certified inbred rice seed is high.*

*Keywords: certified inbred rice seed, farmers and attitude.*